

PERAN MAJELIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MUHAMMADIYAH DALAM MENANGGULANGI KASUS JUDI ONLINE

Siti Nurul Padlah¹, Iva Latifa², Nanah Yuhana³

¹²³Universitas Muhammadiyah Tangerang

ARTICLE INFO

Keywords:

Pemberdayaan,
Masyarakat,
Muhammadiyah,
Judi Online

Article history:

Received 2024-07-15

Revised 2024-07-20

Accepted 2024-07-23

Corresponding Author:

Siti Nurul Padlah
Universitas Muhammadiyah
Tangerang;
sitinurulpadlah92@gmail.com

CopyRight:

This is an open access article under
the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



ABSTRACT

This research examines the role of the Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah in addressing the negative impacts of online gambling in Indonesia. The phenomenon of online gambling has become a serious issue affecting financial stability, mental health, and moral integrity within society. Through a descriptive qualitative approach, this study explores the strategies and programs implemented by MPM Muhammadiyah, including education, skills training, and counseling services. The findings indicate that MPM Muhammadiyah has successfully raised public awareness of the risks associated with online gambling and provided positive alternatives to reduce dependency on gambling activities. The establishment of a specialized Task Force (Satgas) also provides a structured approach to addressing this issue. Collaboration with various stakeholders is crucial to maintaining the long-term sustainability and effectiveness of these programs.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah dalam menanggulangi dampak negatif perjudian online di Indonesia. Fenomena perjudian online telah menjadi masalah serius yang mempengaruhi stabilitas keuangan, kesehatan mental, dan integritas moral masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi strategi dan program yang diterapkan oleh MPM Muhammadiyah, termasuk edukasi, pelatihan keterampilan, dan layanan pendampingan. Hasilnya menunjukkan bahwa MPM Muhammadiyah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko perjudian online dan menyediakan alternatif positif untuk mengurangi ketergantungan pada aktivitas perjudian. Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) khusus juga memberikan pendekatan terstruktur dalam menangani masalah ini. Kolaborasi dengan berbagai pihak penting untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam jangka panjang.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah mengubah banyak aspek kehidupan sosial, termasuk dalam bidang perjudian. Fenomena perjudian online telah menjadi perhatian serius di berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Perjudian online menawarkan kenyamanan dan aksesibilitas yang tinggi bagi para penjudi, namun juga membawa risiko yang signifikan terhadap stabilitas keuangan, kesehatan mental, dan integritas moral individu serta masyarakat secara luas.

Perjudian telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan teknologi internet. Dulu terbatas pada kasino fisik atau tempat perjudian tradisional, kini perjudian dapat diakses secara online melalui berbagai platform digital. Hal ini memberikan kemudahan aksesibilitas yang tinggi bagi para penjudi di seluruh dunia.

Peningkatan popularitas judi online dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, termasuk, Kemudahan Akses yang hanya memerlukan perangkat internet, individu dapat mengakses berbagai jenis perjudian tanpa harus keluar dari rumah, kemudian Privasi dan Anonimitas yang membuat Platform judi online menawarkan tingkat privasi yang tinggi bagi penggunaanya, yang tidak selalu dapat ditemui di kasino fisik belum lagi Promosi agresif dan bonus yang ditawarkan oleh operator judi online sering kali menjadi daya tarik tambahan bagi para penjudi.

Meskipun menyediakan kemudahan dan hiburan bagi sebagian, judi online juga memiliki dampak negatif yang signifikan. Kemudahan akses dan permainan yang terus tersedia dapat meningkatkan risiko kecanduan judi, yang dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan finansial individu. Penjudi yang kecanduan sering mengalami masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres yang berkepanjangan. Perjudian online juga dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dan kestabilan keluarga, terutama jika terjadi masalah keuangan akibat judi.

Regulasi terhadap judi online bervariasi di berbagai negara. Sementara beberapa negara memiliki kerangka hukum yang ketat untuk melindungi konsumen dari praktik perjudian yang tidak etis, banyak juga yang masih menghadapi tantangan dalam menangani aspek legal dan keamanan dari judi online. Di Indonesia, perjudian online menjadi tantangan yang semakin kompleks, dengan jumlah pemain yang terus bertambah dan dampak negatif yang makin meluas.

Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga di bawah naungan Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta. Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup umat melalui berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan sosial-ekonomi. Sejarah MPM Muhammadiyah dapat ditelusuri kembali ke tahun-tahun awal berdirinya Muhammadiyah, di mana gerakan ini telah menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari dakwah Islam. Namun, sebagai lembaga formal, MPM baru resmi dibentuk pada tahun 2005 dalam Mukhtamar Muhammadiyah ke-45 di Malang. Pembentukan MPM dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memiliki badan khusus yang menangani masalah sosial-ekonomi masyarakat secara lebih terstruktur dan fokus.

MPM Muhammadiyah didirikan dengan misi utama untuk mengurangi kemiskinan, memberdayakan ekonomi umat, dan menciptakan keadilan sosial. Tujuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang diusung oleh Muhammadiyah, yakni mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab. MPM berperan sebagai motor penggerak dalam mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan yang holistik dan berkelanjutan. Sejak pembentukannya, MPM Muhammadiyah telah mengembangkan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa di antaranya adalah Pemberdayaan Ekonomi dengan Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta akses terhadap modal dan pasar.

MPM menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang mencakup pendidikan kejuruan, pelatihan teknis, dan pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, MPM melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program

pemberdayaan untuk membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama. MPM juga aktif dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial, termasuk penyediaan layanan kesehatan dasar, peningkatan sanitasi, dan program-program gizi. Selain program langsung, MPM juga berperan dalam advokasi kebijakan publik yang berpihak kepada masyarakat miskin dan marginal, termasuk advokasi hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya serta perlindungan terhadap kelompok rentan.

Dalam perjalanannya, MPM Muhammadiyah menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah pendanaan, koordinasi program, dan resistensi sosial. Namun, dengan semangat gotong royong dan komitmen yang kuat, MPM telah berhasil mencapai berbagai prestasi dalam memberdayakan masyarakat. Beberapa program unggulan MPM berhasil mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan sejarah yang kaya dan komitmen yang terus berkembang, MPM Muhammadiyah memainkan peran penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Indonesia, memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan bermartabat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Majelis Pendidikan dan Dakwah Muhammadiyah (MPM Muhammadiyah), memiliki peran penting dalam memberikan panduan moral dan sosial terkait dengan perjudian online. Mereka dapat memainkan peran signifikan dalam pendidikan masyarakat tentang risiko perjudian, menyediakan bantuan bagi individu yang terkena dampak negatif, mendorong regulasi yang lebih ketat untuk melindungi masyarakat dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran MPM Muhammadiyah dalam menanggapi dan mengatasi masalah perjudian online di masyarakat. Dengan mendalaminya, kita dapat memahami lebih baik tentang strategi dan pendekatan yang diambil oleh MPM Muhammadiyah dalam melindungi komunitasnya dari dampak negatif perjudian online.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena secara mendalam dan terperinci berdasarkan pengamatan langsung dan analisis data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik kualitatif.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berfokus pada beberapa aspek utama yang mendalam dan detail mengenai fenomena yang diteliti. Beberapa fokus utama dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemahaman Mendalam untuk memahami fenomena dari perspektif subjek yang terlibat dengan memberikan deskripsi yang kaya dan detail tentang fenomena dalam konteks yang sebenarnya. Ini termasuk menggambarkan setting sosial, budaya, dan lingkungan di mana fenomena terjadi. Selanjutnya menekankan pada pengalaman, pandangan, dan perspektif dari partisipan penelitian. Peneliti berusaha untuk menangkap suara-suara subjek dan bagaimana mereka memahami fenomena tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif mengakui pentingnya konteks sosial dan budaya dalam mempengaruhi fenomena yang diteliti. Ini termasuk memahami bagaimana faktor-faktor kontekstual mempengaruhi perilaku dan pengalaman individu.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami makna, proses, dan perspektif subjek dalam konteks tertentu.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

MPM Muhammadiyah telah mengimplementasikan berbagai strategi dan program untuk menanggulangi judi online. Salah satunya adalah melalui program edukasi dan penyuluhan di sekolah-sekolah Muhammadiyah serta komunitas masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai bahaya judi online dan memberikan informasi tentang cara menghindari aktivitas tersebut. Kegiatan yang dilakukan meliputi seminar, workshop, dan diskusi kelompok yang melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, orang tua, dan tokoh masyarakat. Selain itu, MPM Muhammadiyah juga menyelenggarakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, khususnya bagi remaja dan pemuda, untuk memberikan alternatif aktivitas yang positif dan produktif. Pelatihan ini meliputi keterampilan teknis seperti kerajinan tangan, teknologi informasi, dan wirausaha dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada judi online. Selain itu, MPM menyediakan layanan pendampingan dan konseling bagi individu dan keluarga yang terkena dampak judi online, yang dilakukan oleh profesional dalam bidang psikologi dan konseling keluarga.

Partisipasi dan Respons Masyarakat

Partisipasi dalam program-program MPM Muhammadiyah cukup tinggi, terutama di kalangan siswa dan remaja. Banyak siswa yang aktif mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan. Orang tua dan masyarakat juga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan keterampilan yang ditawarkan. Respons dari peserta program umumnya positif. Mereka merasa mendapatkan pengetahuan baru tentang bahaya judi online dan cara menghindarinya. Peserta pelatihan keterampilan menyatakan bahwa kegiatan tersebut membantu mereka mengembangkan keterampilan baru dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih produktif.

Dampak Program

Program edukasi dan penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran tentang bahaya judi online di kalangan siswa dan masyarakat. Banyak peserta yang mengakui bahwa mereka sebelumnya tidak menyadari risiko yang terkait dengan judi online. Setelah mengikuti program, peserta lebih waspada dan menghindari aktivitas judi online. Meskipun belum ada data statistik yang komprehensif, terdapat indikasi penurunan kasus judi online di komunitas yang aktif mengikuti program MPM Muhammadiyah. Beberapa sekolah melaporkan penurunan jumlah siswa yang terlibat dalam judi online setelah diadakannya program penyuluhan dan pendampingan.

Program edukasi dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh MPM Muhammadiyah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya judi online. Strategi ini penting karena banyak individu yang terjerumus dalam judi online akibat kurangnya pemahaman mengenai risiko yang terkait. Dengan penyuluhan yang berkelanjutan, diharapkan kesadaran masyarakat terus meningkat dan kasus judi online dapat berkurang secara signifikan. Pelatihan keterampilan memberikan alternatif aktivitas yang produktif bagi masyarakat, terutama remaja dan pemuda yang rentan terhadap pengaruh negatif judi online. Keterampilan yang diajarkan dapat digunakan untuk mencari sumber penghasilan yang halal dan konstruktif, sehingga mengurangi ketergantungan pada judi online sebagai sumber hiburan atau pendapatan. Pendampingan dan konseling sangat penting dalam membantu individu dan keluarga yang telah terpengaruh oleh judi online. Layanan ini memberikan dukungan moral dan psikologis yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan menemukan jalan keluar. Konseling juga membantu dalam memulihkan hubungan keluarga yang mungkin terganggu akibat masalah judi online. Keberhasilan

program MPM Muhammadiyah dalam menanggulangi judi online juga berkat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan tokoh masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan penyebaran informasi dan implementasi program yang lebih luas dan efektif.

Peran MPM Muhammadiyah dalam menanggulangi judi online sangat signifikan melalui program-program edukasi, pelatihan keterampilan, dan layanan pendampingan. Program-program ini berhasil meningkatkan kesadaran, memberikan alternatif kegiatan yang positif, dan membantu individu serta keluarga yang terkena dampak judi online. Meskipun demikian, diperlukan upaya berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam jangka panjang. Rekomendasi untuk peningkatan program meliputi penguatan kolaborasi, peningkatan kapasitas penyuluh, dan evaluasi berkala untuk mengukur dampak program secara lebih komprehensif.

Satuan Tugas (Satgas) Judi Online yang Dibentuk oleh MPM Muhammadiyah

Dalam upaya untuk menanggulangi maraknya judi online yang semakin mengancam moral dan kesejahteraan masyarakat, Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah mengambil langkah strategis dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) khusus yang bertugas untuk mengatasi masalah ini. Pembentukan Satgas ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus judi online yang tidak hanya melibatkan orang dewasa tetapi juga remaja dan anak-anak, yang berdampak negatif pada kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan mereka. Satgas Judi Online MPM Muhammadiyah terdiri dari berbagai elemen masyarakat dan profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, hukum, psikologi, teknologi informasi, dan pemberdayaan masyarakat. Komposisi Satgas meliputi koordinator utama, tim edukasi dan penyuluhan, tim hukum dan regulasi, tim konseling dan rehabilitasi, tim teknologi informasi, dan tim pemberdayaan ekonomi.

Program dan kegiatan Satgas mencakup kampanye edukasi dan penyuluhan di sekolah-sekolah, universitas, dan komunitas untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya judi online. Mereka juga memberikan pendampingan hukum bagi korban judi online dan bekerjasama dengan pihak berwenang untuk menindak tegas pelaku judi online dan penyebar konten terkait. Selain itu, layanan konseling dan rehabilitasi disediakan untuk membantu pemulihan dan reintegrasi sosial korban judi online. Satgas juga menggunakan teknologi untuk mendeteksi situs dan aplikasi judi online, serta melaporkannya kepada pihak berwenang. Pelatihan keterampilan dan program pemberdayaan ekonomi diselenggarakan untuk menyediakan alternatif yang positif dan produktif bagi remaja dan pemuda.

Hasil dari pembentukan Satgas ini mencakup peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bahaya judi online, penurunan akses terhadap judi online melalui deteksi dan pemantauan teknologi, dukungan psikologis dan rehabilitasi bagi korban, serta pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan. Pembentukan Satgas Judi Online oleh MPM Muhammadiyah merupakan langkah strategis yang efektif dalam menanggulangi judi online. Dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai elemen masyarakat serta profesional, Satgas ini berhasil meningkatkan kesadaran, mengurangi akses ke judi online, dan menyediakan dukungan serta alternatif yang konstruktif bagi masyarakat. Upaya berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai pihak diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan peran signifikan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah dalam menanggulangi judi online melalui berbagai strategi dan program yang komprehensif. MPM Muhammadiyah berhasil melaksanakan program edukasi dan penyuluhan di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan komunitas masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya judi online. Program pelatihan keterampilan yang diselenggarakan juga memberikan alternatif aktivitas yang positif dan produktif bagi remaja dan pemuda, membantu mereka menghindari ketergantungan pada judi online. Layanan pendampingan dan konseling yang diberikan oleh MPM kepada individu dan keluarga yang terkena dampak judi online terbukti efektif dalam memberikan dukungan moral dan psikologis yang diperlukan. Partisipasi masyarakat dalam program-program ini cukup tinggi, dan respons dari peserta umumnya positif, menunjukkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya judi online.

Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Judi Online oleh MPM Muhammadiyah menunjukkan pendekatan yang lebih terstruktur dan terfokus dalam menangani masalah ini. Satgas ini terdiri dari berbagai elemen masyarakat dan profesional yang memiliki kompetensi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, hukum, psikologi, teknologi informasi, dan pemberdayaan ekonomi. Program dan kegiatan Satgas mencakup kampanye edukasi, pendampingan hukum, layanan konseling dan rehabilitasi, deteksi dan pemantauan teknologi, serta pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi.

Hasil dari upaya ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat, penurunan akses terhadap judi online, dukungan psikologis dan rehabilitasi bagi korban, serta pemberdayaan ekonomi yang memberikan alternatif yang positif bagi remaja dan pemuda. Keberhasilan program ini juga berkat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan tokoh masyarakat.

Secara keseluruhan, peran MPM Muhammadiyah dalam menanggulangi judi online sangat signifikan melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Upaya berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai pihak diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam jangka panjang. Rekomendasi untuk peningkatan program meliputi penguatan kolaborasi, peningkatan kapasitas penyuluh, dan evaluasi berkala untuk mengukur dampak program secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Winata Surya Pratama, Intan Nuraini, Tuti Adhi Thama, Mochamad Hardiansyah, Milana Abdilah Subarkah. (2024). Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*.
- Arum Rohmiyati, Irma Deni, Eko Sawandi, Milana Abdillah Subarkah. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Rangka Penanggulangan Radikalisasi. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Bogdan, R. C. (1982). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Allyn and Bacon.
- Didin Hendriana, Milana Abdillah Subarkah. (2023). PERAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PELAKSANAAN TUGAS KEKHALIFAHAN MANUSIA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*.

- Mia Damayanti, Endah Tri Wahyuni, Siti Amelia, Milana Abdillah Subarkah. (2023). Peran Pendidikan Muhammadiyah dalam Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*.
- Milana Abdillah Subarkah & Ety Kurniyati. (2021). Implementasi Sikap Kesalehan Spiritual Dan Sosial Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.
- MILANA ABDILLAH SUBARKAH, (2024, Juli 03). *MEMUDARNYA IMAN BERDAMPAK PADA PENYIMPANGAN PRILAKU*. Retrieved from Retizen: <https://retizen.republika.co.id/posts/317211/memudarnya-iman-berdampak-pada-penyimpangan-prilaku#>
- MILANA ABDILLAH SUBARKAH, (2024, Juni 27). *Jeratan Judi Online Berujung Nestapa*. Retrieved from Retizen: <https://retizen.republika.co.id/posts/316031/jeratan-judi-online-berujung-nestapa>
- Milana Abdillah Subarkah, Ety Kurniyati. (2021). Implementasi Sikap Kesalehan Spiritual Dan Sosial Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.
- Muhammad Burhani Rustam, Milana Abdillah Subarkah, Mohammad Andy, Yuanita Ryandini, Dewi Lestari, Dita Ayu Septi Arini. (2024). The Muhammadiyah Movement in Social and Politics. *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)*.
- Muhammadiyah. (2024, July 6). *MPM Muhammadiyah*. Retrieved from <https://www.mpmmuhammadiyah.or.id>
- Muhammadiyah. (2024, July 6). Retrieved from Sejarah dan pengertian Muhammadiyah: <https://www.muhammadiyah.or.id>
- Nasution, A. H. (2005). *Muhammadiyah dalam pembangunan masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Nur Hilal, Muhammad Zaid Ramadhan, Ahmad Dedy, Nana Mardiana, Milana Abdillah Subarkah Abdillah Subarkah. (2024). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan Islami, Sosial dan Ekonomi (Studi Muhammadiyah Daerah Ciledug). *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*.
- Saefullah, K., & Purwanto, E. (2020). *Pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial: Pemikiran Muhammadiyah*. Erlangga.
- Subarkah, M. A. (2017). MUHAMMADIYAH DAN AMAL USAHA DI BIDANG PENDIDIKAN. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*.
- Subarkah, M. A. (2019). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM WARUNG DHUAFU. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*.
- Subarkah, M. A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Sebagai Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Prodi PAI Di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Tadarus Tarbawy*.
- Subarkah, M. A. (2024). *Pembinaan Generasi Muda dalam Pendidikan Islam*. Minhaj Pustaka.
- Subarkah, M. A. (2024, Juli 10). *Kesadaran Lingkungan Yang Terabaikan*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/milanaabdillah1896/667e71f9c925c435f730e622/kesadaran-lingkungan-yang-terabaikan>
- Suyanto, B. (2018). *Ekonomi Islam: Konsep, masalah, dan implementasi*. Ghalia Indonesia.